



MENGANALISIS KURIKULUM BERKARAKTER BERBASIS KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Paisal Hamid Marpaung¹⁾, Ali Nurdin²⁾

FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Analisis kurikulum berkarakter berbasis kompetensi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi sistem dan alat pembayaran di kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru tahun pelajaran 2019-2020. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis kurikulum berkarakter berbasis kompetensi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi sistem dan alat pembayaran di kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru tahun pelajaran 2019-2020. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu melihat pengaruh antara dua variabel yaitu kurikulum berkarakter berbasis kompetensi terhadap belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi sistem dan alat pembayaran di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru tahun pelajaran 2019-2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif jenis korelasi, penulis mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran angket, kemudian untuk melihat apakah ada Analisis kurikulum berkarakter berbasis kompetensi terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi sistem dan alat pembayaran di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru tahun pelajaran 2019-2020.

Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan melalui rumus korelasi product moment diperoleh r hitung = 0,543, dengan jumlah sampel sebanyak $N=36$ pada taraf interval kepercayaan 5% adalah 0,329 dan taraf interval kepercayaan 1% adalah 0,424. Dari nilai r_{xy} tabel tersebut dapat dilihat bahwa r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel baik taraf kepercayaan 5% dan 1% yaitu $0,553 > (0,329-0,424)$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini yaitu : "Ada analisis kurikulum berkarakter berbasis kompetensi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi sistem dan alat pembayaran di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru tahun pelajaran 2019-2020.", dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci : Analisa kurikulum, prestasi belajar

*Correspondence Address : paisal.hamid@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v7i1.2020.129-134

© 2020 UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Dewasa ini berkembang tuntutan untuk perubahan kurikulum pendidikan, yang mengedepankan perlunya membangun karakter bangsa dan juga membimbing peserta didik agar bersifat positif terhadap segala hal, untuk kebaikan masa depan mereka sendiri. Hal ini didasarkan pada fakta dan persepsi masyarakat tentang menurunnya kualitas moral dan sikap anak-anak atau generasi muda. Yang diperlukan sekarang adalah kurikulum yang berkarakter berbasis kompetensi, dalam arti kurikulum itu sendiri memiliki karakter yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik.

Disini penulis ingin menganalisis apakah ada kurikulum berkarakter berbasis kompetensi di pengembangan kurikulum 2013. Seperti yang kita ketahui berbasis kompetensi ini pernah diterapkan di kurikulum KBK dan KTSP, oleh karena itu penulis ingin meneliti apakah ada atau bisa diterapkan di kurikulum 2013. Menurut Muhammad Rahman MPd, Kurikulum berkarakter berbasis kompetensi ini menekankan pada perilaku, moral dan, kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan atau jenjang pendidikan, untuk dapat bersaing di era global saat ini baik

didunia pendidikan atau pun diluar pendidikan yang dapat menguntungkan peserta didik itu tersebut. Oleh karena penulis ingin meneliti kurikulum berkarakter berbasis kompetensi ini di kurikulum 2013.

Sekarang ini kurikulum 2013 sudah dikembangkan dan digunakan disekolah sebagai kurikulum baru, salah satu sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013 ini yaitu sekolah SMA Negeri 1 Batangtoru dikelas X, dan penulis ini melakukan penelitian disekolah tersebut yaitu SMA Negeri 1 Batangtoru.

Guru sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum dituntut menjadi guru yang mampu menggunakan kurikulum 2013 secara tepat yaitu proses penilaian dan kompetensi, mampu meningkatkan kompetensi peserta didik untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan mampu menghadapi tantangan global. Guru harus menyadari bahwa pendidikan sangat penting untuk menjawab tantangan global, dan peserta didik harus bertanggung jawab dalam menuntut ilmu, untuk membentuk pendidikan karakter yang menjadi tujuan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 membentuk peserta didik melakukan

pengamatan/observasi, bertanya dan bernalar terhadap ilmu yang diajarkan, yaitu ilmu ekonomi, dengan belajar ekonomi peserta didik memiliki pengetahuan tentang lingkungan, kehidupan, dan memiliki pondasi pribadi tangguh dalam kehidupan sosial serta kreativitas yang lebih baik.

Pendidikan karakter mengatur tata kelakuan manusia pada aturan khusus, hukum, norma, adat kebiasaan dalam bidang kehidupan sosial manusia yang memiliki pengaruh sangat kuat pada sikap mental manusia secara individu dalam aktivitas hidup. Sikap mental sebagai unsur penggerak untuk kelakuan manusia, memberikan reaksi terhadap lingkungan alam, dan sosial. Perilaku manusia dapat dipengaruhi langsung oleh alam pikiran/jiwa manusia dalam menghadapi lingkungan.

Adapun pengertian secara istilah, Sujanto mendefinisikan karakter sebagai pribadi jiwa yang menyatakan dirinya dalam segala tindakan dan pernyataan, dalam hubungannya dengan bakat, pendidikan, pengalaman, dan alam sekitarnya.

Purwanto mengartikan karakter lebih umum dari pada sikap, sifat, dan tempramen. Ia menyimpulkan bahwa sikap, sifat, dan tempramen termasuk ke

dalam watak/karakter. Lebih lanjut, Purwanto menampilkan beberapa pendapat para ahli di antaranya:

a. I.R Pedjawijatna mengatakan bahwa watak atau karakter adalah seluruh aku yang ternyata dalam tindakannya terlibat dalam situasi, jadi memang dibawah pengaruh dari pihak bakat, tempramen, keadaan tubuh, dan lain sebagainya dan karakter dapat dipengaruhi dan dididik.

b. Lickona menyebutkan dengan artian yang sederhana mengenai pendidikan karakter, yaitu sebuah pendidikan yang dilakukan untuk memenuhi isi jiwa peserta didik dengan karakter yang bermoral serta berakhlak baik sehingga terwujud peserta didik berkarakter yang berpotensi.

Melihat definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa karakter adalah struktur batin manusia yang nampak dalam tindakan tertentu dan tetap, baik tindakan itu baik ataupun buruk. Lebih dari tempramen, yang sangat dipengaruhi oleh konstitusi tubuh dan pembawaan lainnya, maka watak/karakter lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti pengalaman, pendidikan, intelegensi, dan kemauan.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk membentuk anak didik yang memiliki karakter yang telah di rumuskan oleh setiap lembaga pendidikan. Langkah untuk menuju ke sana memerlukan beberapa proses yang harus dilalui, diantaranya dengan pemahaman nilai-nilai dalam karakter serta metodologi pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode korelasi untuk Menganalisis Kurikulum Berkarakter Berbasis Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Sistem Dan Alat Pembayaran Di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun Pelajaran 2019-2020.yaitu sebanyak 36 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen skala (scale) dengan gradasi frekuensi dibagi atas 3 (tiga) pilihan, yaitu Ya , Kadang-kadang, Tidak dengan masing masing skor sebagai berikut :

- a.Untuk jawaban A diberi nilai 3 (ya)
- b. Untuk jawaban B diberi nilai 2 (kadang-kadang)

- c.Untuk jawaban C diberi nilai 1 (Tidak)

Data- data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa lebih lanjut dengan rumus korelasi "r" product momen yang dikemulakakan pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa ada Analisis Kurikulum Berkarakter Berbasis Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik dikelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun Pelajaran 2019-2020

Data yang diperoleh dari angket variabel X menunjukkan persentase yang cukup signifikan antara peserta didik yang menjawab ya sebanyak 30 peserta didik 83,33%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 peserta didik 17,66%, dan menjawab tidak sebanyak 0 peserta didik .

Data yang diperoleh dari angket Analisis Kurikulum Berkarakter Berbasis Kompetensi penganalisaan data yang dilakukan diperoleh hasil dengan $N=36$ besar r hitung = 0,437 selanjutnya akan di uji signifikannya dengan mengkonsultasikan kedalam rtabel produk moment dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel 36 adalah 0,329. Sesuai dengan ketentuan

jika r hitung $>$ r tabel dengan kata lain $0,437 > 0,329$. Rata-rata hasil jawaban peserta didik mengenai kurikulum berkarakter berbasis kompetensi (\bar{x}) adalah 57,27% dan rata-rata jawaban peserta didik mengenai prestasi belajar adalah 56,38%. Maka dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan atau keterkaitan Kurikulum Berkarakter Berbasis Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi materi Sistem dan Alat Pembayaran di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun Pelajaran 2019-2020. dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

1. Ada Hubungan atau keterkaitan Kurikulum Berkarakter Berbasis Kompetensi terhadap Prestasi belajar peserta didik pelajaran ekonomi materi Sistem dan Alat Pembayaran di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun Pelajaran 2019-2020 Berdasarkan pembahasan masalah penelitian diatas, dimana dilakukan analisis data dengan perhitungan persentase dan diuji melalui perhitungan koefisien korelasi produk moment. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai sebesar 0,437 dan dengan $N = 36$ pada taraf kesalahan 5% adalah 0,329 nilai r hitung

lebih besar dari nilai r tabel (0,437 $>$ 0,329)

2. Dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan atau keterkaitan Kurikulum Berkarakter Berbasis Kompetensi terhadap Prestasi belajar peserta didik pelajaran ekonomi materi Sistem dan Alat Pembayaran di kelas X IPS SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun Pelajaran 2019-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro M. Toha, dkk, (2007) Metode Penelitian, Jakarta: Universitas Terbuka,
- Arikunto Suharsimi, (2006) prosedur penelitian, Jakarta: Bina Aksara.
- B. Uno Hamzah, (2011), Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cholid Nurbako, dkk, (2007), Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mujiono, (2006), Belajar Pembelajaran, jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal Sanafiah, (2007), Metode Penelitian Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.
- Gulo W, (2006), Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Gramedia.
- Isjoni H., Pembelajaran Kooperatif, (2009), Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Irianto Agus, Pendidikan (2011), Sebagai Investasi Dalam pengembangan Suatu Bangsa, Jakarta: Kenca Pradana media group.

Kundar, Guru Profesional, (2010) Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad rahman Mpd, (2012), Kurikulum Berkarakter, Jakarta: Prestasi Pustaka karya.

Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, (2006), Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: Andi.

Prawiradilaga Salma (2009), Dewi, prinsip disain pembelajaran, Jakarta: Kencana.

Riduwan, Belajar (2010), Mudah Peneliti untuk Guru-Kariawan dan Peneliti Pemula, ALFABETA, Bandung.